

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ilmu yang digunakan pada metodologi penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Bodgan & Taylor (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurutnya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”.

Metode penelitian kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Jadi, “analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori” (Sugiyono, 2009, hlm. 3).

Melalui pendekatan kualitatif ini diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Moleong (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 187) mengemukakan, “penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.” Oleh sebab itu, desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007, hlm. 68).

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Sudaryanto (1993, hlm. 3) mengemukakan, data adalah informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2007, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif

ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian harus akurat dan terpercaya. Berkaitan dengan hal tersebut, data dalam penelitian ini berupa teks editorial dan sumber data dalam penelitian ini merupakan teks editorial hasil karya peserta didik kelas XII di SMAN 12 Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang menyangkut bahan ajar teks editorial khususnya untuk guru. Permasalahan ini berupa perbedaan sudut pandang para ahli, kelangkaan literatur teks editorial, dan kelangkaan teks editorial sebagai bahan ajar kelas XII di SMA. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan analisis konten atau kajian isi. Data yang akan dideskripsikan berdasarkan analisis konten ini berupa teks editorial sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di SMAN 12 Bandung. Analisis konten menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk siswa. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari responden mengenai hasil penelitian berupa bahan ajar teks editorial untuk SMA kelas XII. Teknik pengumpulan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara

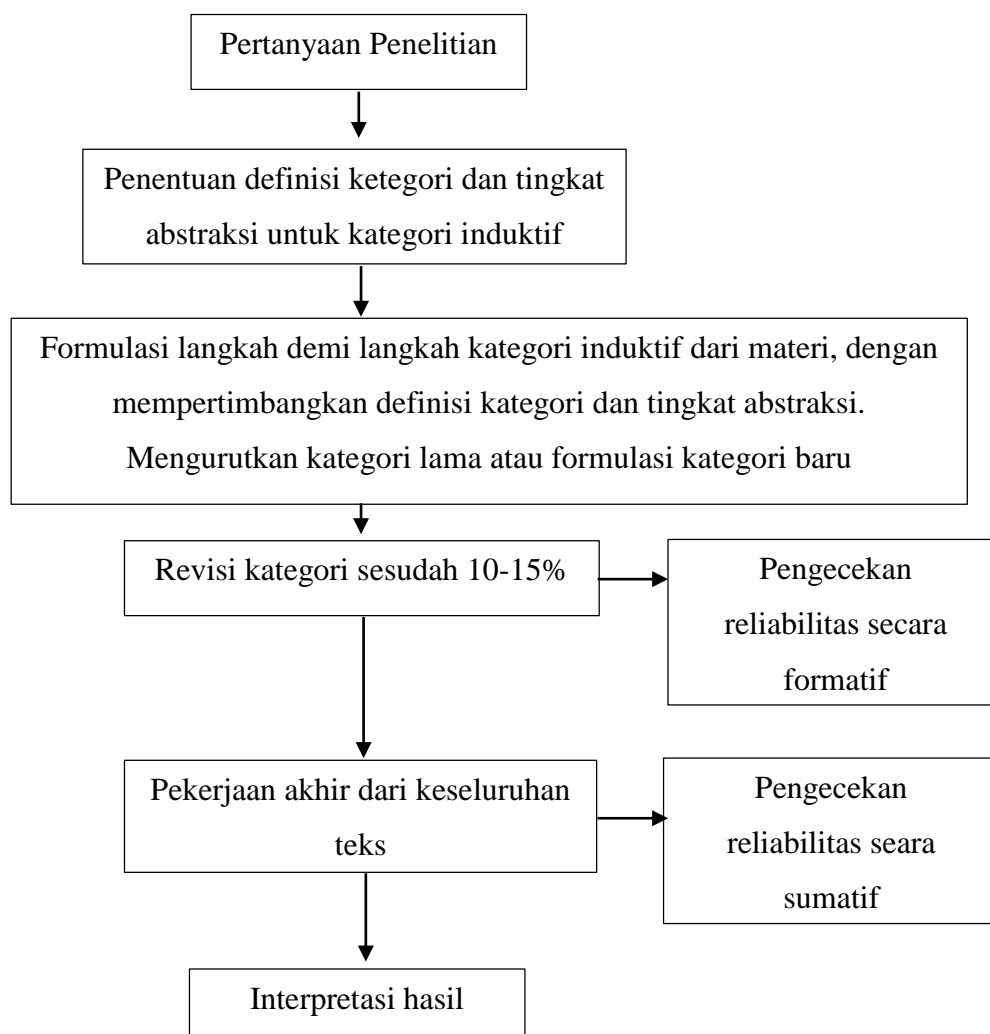
Moleong (2007, hlm. 1860) mengemukakan, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara salah satunya adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Artinya, seluruh pertanyaan sudah ditetapkan oleh peneliti. Sebab, penelitian ini sudah mempunyai tujuan dalam hal wawancara, yakni untuk mengetahui bagaimana permasalahan bahan ajar teks editorial di SMA.

2. Analisis Konten/Kajian Isi

Weber (dalam Moleong, 2007, hlm. 220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten/isi sebab, penelitian ini membutuhkan simpulan yang memotret bagaimana isi teks editorial berupa fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan.

Analisis konten memanfaatkan kategorisasi baik deduktif dan kategorisasi induktif. Langkah-langkah digambarkan dalam bagan di bawah ini (dalam Moleong, 2007, hlm. 222).



Bagan 3.1

Langkah-langkah Analisis Konten Kualitatif (menurut Philill Mayring)

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Responden dalam penelitian ini pun cukup besar. Oleh sebab itu, kuesioner menjadi salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif “Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya” (Sugiyono, 2009, hlm. 59). Selain itu instrumen penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara, lembar analisis teks, dan kuesioner/angket.

Instrumen penelitian ini sebagai berikut.

1. Daftar pertanyaan wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Artinya, instrumen wawancara dalam penelitian berupa pertanyaan yang sudah ditetapkan sejak awal sesuai dengan informasi yang ingin diketahui. Pertanyaan ini akan diajukan kepada tenaga pendidik di SMAN 12 Bandung yang mengajar teks editorial di kelas XII. Instrumen pertanyaan dalam wawancara sebagai berikut.

Pedoman Wawancara Tenaga Pendidik

Nama :
 TTL :
 Profesi :
 Tempat :
 Tanggal :
 Pukul :

1. Apakah saat ini SMAN 12 Bandung menggunakan kurikulum 2013?
2. Apa Bapak/Ibu mengetahui pembelajaran berbasis genre?
3. Apakah pembelajaran berbasis genre ini sudah diterapkan dalam pembelajaran di SMAN 12 Bandung?
4. Apakah ada kesulitan bagi guru dalam mengajar teks editorial untuk peserta didik dalam pembelajaran berbasis genre?
5. Kesulitan apa yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran teks editorial?
6. Dari manakah sumber bahan ajar teks editorial yang digunakan saat pembelajaran?
7. Apakah bahan ajar yang ada dan digunakan saat ini membantu pembelajaran teks editorial di SMAN 12 Bandung?
8. Apakah Bapak/Ibu memerlukan bahan ajar yang secara khusus memuat materi teks editorial dari segi fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan?
9. Apakah bahan ajar teks editorial berupa *handout* akan membantu Bapak/Ibu dalam pembelajaran berbasis genre?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai bahan ajar teks editorial berupa *handout* untuk pembelajaran berbasis genre?

2. Lembar Analisis Teks

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar analisis teks. Kajian mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan akan berpola sesuai dengan lembar analisis teks. Lembar analisis teks dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Analisis Data Ke-1
1. Fungsi
 2. Struktur
 3. Kaidah Kebahasaan

3. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) untuk mendapatkan tanggapan dari responden dalam jumlah yang banyak. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMAN 12 Bandung. Angket yang diberikan kepada peserta didik akan berupa pertanyaan/pernyataan untuk mengetahui informasi dari peserta didik mengenai *handout*. Instrumen berupa angket sebagai berikut.

Kuesioner (Angket)

Pengantar:

Angket ini bertujuan untuk penelitian. Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak akan berpengaruh pada pembelajaran yang sedang Anda lakukan. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar atau pun salah. Isilah angket ini tanpa rasa khawatir. Angket ini bersifat pribadi dan rahasia. Anda diharapkan teliti, jujur, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terima kasih atas kerja sama dan sudah meluangkan waktunya untuk pengisian angket ini.

Keterangan Pengisi Angket:

1. Peserta didik SMA kelas XII

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dalam angket ini dengan teliti.
3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.
4. Berilah tanda centang pada jawaban pilihan anda!
5. Keterangan:
Deskripsi skala nilai
Ya atau Tidak

Identitas Pengisi Angket:

Nama :
Usia :
Asal Sekolah/Jenjang :
Alamat Tempat Tinggal :

Tabel 3.1 Kuesioner (Angket) untuk Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui teks editorial dari guru.		
2.	Saya mengetahui teks editorial dari buku pelajaran.		
3.	Saya mengetahui teks editorial dari internet.		
4.	Saya mengetahui teks editorial dari media cetak.		
5.	Materi teks editorial sulit didapat.		
6.	Sumber materi teks editorial yang didapat tidak jelas.		
7.	Bahan ajar berupa buku pelajaran, modul, dan buku rangkuman materi teks editorial jarang ditemukan.		
8.	Internet menjadi pilihan utama untuk mencari materi teks editorial.		
9.	Buku rangkuman materi teks editorial membantu dalam pembelajaran di kelas.		
10.	Buku rangkuman materi teks editorial mudah dipahami.		
11.	Buku rangkuman materi teks editorial mengemukakan dengan jelas fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan teks editorial.		

12.	Buku rangkuman materi teks editorial membantu saya dalam mengidentifikasi teks editorial.		
13.	Buku rangkuman materi teks editorial membantu saya dalam merancang teks editorial.		
14.	Buku rangkuman materi teks editorial tidak diperlukan dalam pembelajaran		
15.	Saya lebih memilih menggunakan buku rangkuman materi teks editorial daripada buku pelajaran.		

E. Teknik Pengolahan Data

Prosedur kerja dalam penelitian menurut Seiddel (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 193) mengemukakan, proses analisis data kualitatif sebagai berikut.

1. Mencatat peristiwa yang ada di lapangan berupa catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri..
2. Mengumpulkan, memilah-milah, melakukan klasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan memberi indeks.
3. Berpikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2009, hlm. 89).

Data pada penelitian ini berupa teks editorial. Data tersebut akan diolah dengan menganalisis dan membandingkan dari segi fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan, sehingga ditemukan kontras-kontras/perbedaan, kesamaan antarkategori, dan hubungan antara satu teks dengan teks yang lain. Hasil analisis

Alya Fauzia Khansa, 2018

TEKS EDITORIAL HASIL KARYA SISWA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA KELAS XII DI SMAN 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang diperoleh berupa keberagaman fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan berdasarkan tema dan judul. Hasil tersebut akan dijadikan sebagai bahan ajar berupa *handout* yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis genre. Selain itu pengolahan hasil wawancara dilakukan dengan membuat transkrip wawancara yang kemudian diolah dengan menganalisis dan membuat simpulan berupa hipotesis. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21) hipotesis adalah pernyataan yang bersifat proposisi, baik yang sederhana maupun kompleks. Sementara itu, hasil angket akan dianalisis dan ditarik simpulan.

Secara keseluruhan, teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. pengolahan data diawali dengan tahap pengodean data berdasarkan tema dan judul;
2. proses selanjutnya yakni menganalisis data. Setiap data dapat dianalisis berdasarkan fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Analisis menggunakan teknik analisis konten atau kajian isi. Analisis data ini akan menghasilkan temuan-temuan dalam teks editorial yang dikarang peserta didik;
3. data yang telah ditemukan kemudian didaftar, dideskripsikan, dan dibahas. Hasil pembahasan ini akan dikemukakan dalam *handout* teks editorial;
4. pengolahan data wawancara berupa transkrip rekaman wawancara dan penarikan simpulan dari hasil wawancara;
5. pengolahan angket yang telah diisi oleh peserta didik terkait teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia;
6. merevisi perubahan/perbaikan *handout* teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia;
7. pengembangan awal *handout* teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia;
8. merevisi teks editorial sebagai bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan hasil penelitian.